

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan lingkungan, memperhatikan ventilasi rumah, serta menerapkan pola hidup sehat guna mencegah terjadinya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya di UPTD Puskesmas Wulandoni, diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan promotif dan preventif melalui pelaksanaan penyuluhan kesehatan secara berkala terkait PHBS dan upaya pencegahan ISPA kepada masyarakat.

3. Bagi instansi kesehatan

Instansi kesehatan diharapkan dapat memperkuat program intervensi berbasis masyarakat, seperti program rumah sehat, peningkatan sanitasi lingkungan, serta pengendalian faktor-faktor risiko ISPA di wilayah kerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti kondisi lingkungan fisik (suhu, kelembapan, dan kepadatan hunian), serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S. T. (2024). Hubungan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita. *Wal'afiat Hospital Journal*, 5(1), 60-68.
- Arianti, R., & Lestari, M. (2022). Hubungan pengetahuan PHBS dengan kejadian ISPA pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 45–53.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Lembata Tahun 2022*. Lembata: Dinkes Lembata..
- Elmaliah, E., & Puspitasari, D. (2023). Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap kejadian penyakit infeksi saluran pernapasan akut. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 11(1), 45-52.
- Gobel, B. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 62-67.
- Greenberg, R. (2016). *Health behavior and disease prevention*. New York: McGraw-Hill Education.
- Handriana, I. (2018). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian pneumonia pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 47-56.
- Jamall, W., & Al-Naami, M. (2018). Epidemiology of Acute Respiratory Infections in Children in Saudi Arabia. *Journal of Infection and Public Health*. 11(3), 345-352.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2018). *Petunjuk teknis perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2019). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2020) *Pedoman Rumah Sehat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2021). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut(ISPA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniyawan, E., Sari., Pratama Andi., & Lestari R. (2024). Clean behavior to prevent acute respiratory infections. *Health Technology Journal*, 2(4), 432-438.
- Lubis, R. (2022). Hubungan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123-130.
- Mansur, A. (2019). Bacterial cause of acute respiratory infection and associated risk factors. *Indonesia Journal of Tropical and Infectious Disease*, 7(3).112-118.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Mustar, M., Ramdany, R., Manurung, E. I., & Maisyarah, M. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pope, C.A., Coleman, N., Pond, Z. A., & Burnett, R. T. (2019). Fine particulate air pollution and human mortality: 2+ years of cohort studies. *Environmental Research*, 183, 108924
- Profil UPTD Puskesmas Wulandoni, (2025). *Profil UPTD Puskesmas Wulandoni*. Dinas Kesehatan.
- Putri, A., Sari, M., & Lestari, D. (2022). Hubungan pengetahuan PHBS dengan kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 45-52.
- Rahmawati, D. (2020). Hubungan pengetahuan dengan kejadian ISPA pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123-130.
- Sari, M., & Yuliana, R. (2021).Faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada keluarga. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 9(2), 88–97.
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas cuci tangan menggunakan sabun sebagai upaya pencegahan infeksi. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 19-33.
- Sogara,R. I. M., Hinga, I. A. T., & Landi, S. (2024). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian ISPA*. Jurnal Sehatmas.